

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT MBKM

2.1 Sejarah Perusahaan

Dicoding Indonesia adalah perusahaan yayasan edukasi teknologi yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2015 dengan tujuan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan digital di Indonesia dan mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang teknologi.

Awalnya, Dicoding Indonesia berfokus pada penyediaan *platform* pembelajaran *daring* yang membantu individu untuk mempelajari keterampilan pemrograman dan teknologi secara mandiri. Mereka menyediakan kursus *daring*, *tutorial*, dan konten belajar yang terstruktur untuk berbagai topik teknologi, seperti pemrograman *web*, *mobile app development*, kecerdasan buatan, dan lain sebagainya. *Platform* mereka menjadi populer di kalangan pengembang pemula dan profesional di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Dicoding Indonesia terus berkembang dan melakukan ekspansi dalam menciptakan dampak yang lebih besar di bidang pendidikan teknologi. Pada tahun 2020, Dicoding Indonesia bersama dengan Google dan Tokopedia meluncurkan program pendidikan dan pelatihan berskala besar yang dikenal sebagai Bangkit Academy.

Bangkit Academy merupakan inisiatif kolaboratif antara Dicoding Indonesia, Google, Tokopedia (sekarang GoTo), dan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Program ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten di bidang teknologi yang siap berkontribusi dalam menghadapi tantangan industri *digital* di Indonesia.

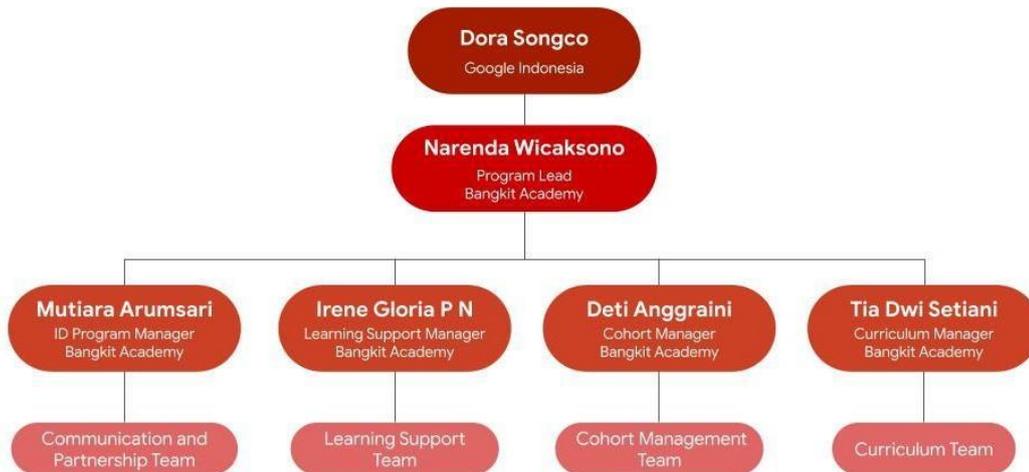
Program Bangkit Academy dirancang sebagai program intensif dan komprehensif yang melibatkan siswa dalam pembelajaran daring, proyek-proyek praktis, serta sesi mentoring dan kolaborasi dengan para ahli industri. Siswa program ini mendapatkan pelatihan dalam berbagai disiplin ilmu teknologi seperti pemrograman, *data science*, kecerdasan buatan, desain *UI/UX*, dan lain-lain. Mereka juga dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan industri dan mengembangkan solusi inovatif.

Bangkit Academy tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan *soft skill*, kepemimpinan, dan kemampuan berkolaborasi. Melalui program ini, lulusan diharapkan dapat menjadi pemimpin dalam inovasi teknologi di Indonesia dan berperan aktif dalam membentuk masa depan industri digital.

Dicoding Indonesia dan Bangkit Academy telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu meningkatkan keterampilan teknologi di Indonesia. Melalui *platform* pembelajaran daring mereka dan program pendidikan yang terstruktur, mereka telah menginspirasi ribuan individu dan membantu mengisi kesenjangan keterampilan digital di negara ini.

2.2 Struktur Organisasi

Bangkit Academy 2023 Organizational Chart



Gambar 2.1 Struktur organisasi Bangkit Academy 2023

a. *Program Manager*

Berperan sebagai penanggung jawab koordinasi dengan pemangku kepentingan dan memastikan proses pembelajaran peserta dalam suatu program berjalan dengan baik.

b. *Learning Support Manager*

Bertanggung jawab atas perencanaan program dan penganggaran dukungan serta mengelola batu penjur, proses penjurian atau penjurian, dan pencairan hadiah.

c. *Cohort Manager*

Memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan menangani semua siswa dan memastikan tingkat kelulusan minimal sama dengan tahun lalu.

d. *Curriculum Manager*

Bertanggung jawab untuk memelihara dan memantau kurikulum untuk semua jalur pembelajaran teknologi dan *soft skill*, menyediakan garis waktu pembelajaran siswa dan memantau kemajuan pembelajaran siswa.

2.3 Bidang Usaha

Yayasan Dicoding Indonesia beroperasi di bidang edukasi teknologi dengan fokus pada pengembangan keterampilan *digital* dan pemrograman. Beberapa bidang usaha utama yang dilakukan oleh Yayasan Dicoding Indonesia seperti, *platform* pembelajaran *daring* yang menyediakan *platform* pembelajaran *daring* yang mencakup berbagai kursus, *tutorial*, dan konten belajar yang terstruktur. *Platform* ini memberikan akses kepada individu untuk mempelajari keterampilan pemrograman, pengembangan aplikasi *mobile*, *data science*, kecerdasan buatan, dan topik teknologi lainnya. *Platform* pembelajaran ini dirancang untuk memungkinkan individu belajar secara mandiri dengan dukungan dari konten yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Dicoding Indonesia juga menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi. Program ini mencakup kurikulum yang komprehensif dan pelatihan intensif dalam berbagai disiplin ilmu teknologi. Para peserta program memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui proyek-proyek yang relevan dengan industri, serta mendapatkan sertifikasi yang diakui oleh industri.

Yayasan Dicoding Indonesia aktif dalam menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan teknologi dan *startup* di Indonesia. Mereka bekerja sama

dengan berbagai mitra industri untuk menyelenggarakan program-program pelatihan, *hackathon*, dan kompetisi yang berfokus pada pengembangan solusi inovatif dalam teknologi. Kolaborasi ini membantu menghubungkan peserta program dengan kesempatan karir dan membangun jaringan profesional yang luas.

Dicoding Indonesia juga bekerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia untuk menyelenggarakan program khusus bagi mahasiswa. Program ini dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis mahasiswa, memfasilitasi akses ke mentor industri, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Yayasan Dicoding Indonesia memiliki komitmen yang kuat terhadap inklusi digital dan pemberdayaan komunitas. Mereka melakukan inisiatif sosial, seperti program beasiswa bagi mereka yang tidak mampu secara finansial, serta menyediakan akses ke konten belajar gratis untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan teknologi.

Melalui berbagai inisiatif dan program tersebut, Yayasan Dicoding Indonesia berusaha untuk meningkatkan keterampilan *digital* dan mengurangi kesenjangan keterampilan di Indonesia. Mereka memainkan peran penting dalam membantu individu dan komunitas untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia teknologi dan meningkatkan peluang mereka di pasar kerja yang semakin kompetitif.